



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul: Kontribusi Usaha Ikan Patin Dalam Meningkatkan Prekonomian Masyarakat Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengamatan penulis dari adanya usaha ikan patin yang mempunyai andil yang sangat berpengaruh terhadap prekonomian masyarakat, karena usaha ini telah membuka peluang tenaga kerja dan dapat meningkatkan prekonomian masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan pada usaha ikan patin salai yang terletak di Desa Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi usaha ikan salai patin dan untuk mengetahui tinjauan ekonomi islam terhadap kontribusi usaha ikan salai patin di Desa Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan teknik total sampling, karena jumlah populasinya sedikit dan terjangkau oleh penulis maka seluruh populasi dijadikan sampling. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan melalui studi observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya penulis menganalisa data dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan data untuk ditabulasikan kemudian dikaitkan dengan konsep yang relevan serta secara induktif yakni penulis memulai dari hal-hal yang khusus menuju kepada kesimpulan (generalisasi) dan diuraikan secara sistematis dengan metode kualitatif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa ekonomi masyarat adalah sebuah konsep ekonomi yang berpihak kepada orang banyak bukan kepada individual atau kelompok atau golongan, dan juga ekonomi masyarakat adalah sebuah gagasan keniscayaan yang memberikan kemaslahatan buat rakyat atau banyak orang.

Kontribusi usaha ikan salai patin terhadap ekonomi masyarakat telah memberikan sebuah kontribusi yang positif, konstruktif khusus bagi pemilik usaha ikan salai patin patin dan telah telah memberikan kontribusi positif kepada masyarakat lainnya.

Menurut pandangan Islam ekonomi masyarakat tidaklah bertentangan dengan ekonomi islam, karena dilihat dari semangat dan tujuannya tidak ada perbedaan yang signifikan antara keduanya, ekonomi masyarakat dalam pandangan Islam adalah sebuah ekonomi yang berdasarkan empat sendi, yaitu *Pertama* Ketuhanan, *Kedua* Etika, *Ketiga* kemanusiaan, *Keempat* sikap pertengahan. Demikian juga yang ada di ekonomi kerakyatan, dalam konteks usaha ikan salai patin di Desa Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar usaha ikan salai patin telah telah memberikan kesesuaian dengan ekonomi islam.